



DUKUNG KEAMANAN BELAJAR MENGAJAR

Sekolah Wajib Pantau Kondisi Bangunan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta mengingatkan pihak sekolah untuk rutin memantau kondisi bangunan agar tetap aman sebagai bentukantisipasi agar tidak ada kejadian yang tidak diinginkan terutama saat musim hujan.

"Sekolah pun sudah rutin melakukan pemantauan sehingga bisa dilakukan deteksi lebih awal apabila memang kondisi bangunan mengkhawatirkan dan butuh rehabilitasi atau renovasi," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Asrori seperti dilansir dari Antara di Yogyakarta, Kamis (10/11).

Di Kota Yogyakarta terdapat sebanyak 116 bangunan sekolah negeri yang terdiri dari 11 TK, 89 SD dan 16 SMP yang harus diawasi dan dipastikan bangunan dalam kondisi yang laik

digunakan dan aman.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta juga berkoordinasi dengan instansi terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKP) terkait kebutuhan renovasi bangunan sekolah.

"Pekerjaan renovasi atau rehabilitasi total menyangkut konstruksi bangunan menjadi kewenangan DPUP-KP, sedangkan rehabilitasi ringan bisa dianggarkan melalui kami dan sekolah bisa menangani kerusakan-kerusakan kecil atau pemeliharaan,"

ujarnya.

Budi pun memastikan segera melakukan langkah antisipasi jika bangunan sekolah dinilai tidak layak dan membahayakan siswa atau guru saat kegiatan belajar mengajar. "Kami akan langsung mengosongkan bangunan dan selanjutnya melakukan rehabilitasi. Bisa saja, kegiatan belajar mengajar dialihkan ke sekolah lain atau dilakukan dengan model shift pagi dan siang," katanya.

Beberapa sekolah yang pada tahun ini menjalani rehabilitasi di antaranya SD Negeri Warungboto, SD Negeri Suryodiningratan 2, dan SD Negeri Pakel yang direnovasi total dengan alokasi anggaran sekitar Rp 3,7 miliar serta SD Keputran 1 yang dibiayai oleh dana keistimewaan melalui Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengatakan hal

senada yaitu meminta sekolah untuk rutin melakukan pemantauan kondisi bangunan sebagai antisipasi kerusakan yang bisa menimbulkan korban terutama saat musim hujan. "Sekolah bisa langsung melapor ke Disdikpora jika kondisi bangunan rusak dan mengkhawatirkan sehingga bisa dilakukan langkah antisipasi lebih cepat," katanya.

Selain Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Sumadi mengatakan, antisipasi potensi bencana hidrometeorologi juga dilakukan oleh sejumlah instansi lain seperti BPBD dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

"BPBD diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap potensi bencana saat musim hujan. DLH pun sudah diminta memangkas pohon yang rindang supaya tidak roboh saat ada hujan deras dan angin kencang," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005